

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Pada sadarnya, metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk penerapan dan tujuan tertentu. Karena fokus utama penelitian ini adalah penafsiran teks Alquran, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memanfaatkan data kepustakaan (*library research*),¹ Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif-kritis, dimana penulis menempatkan fokus yang signifikan pada kekuatan analitis dari sumber dan data yang sudah ada sebelumnya. Penafsiran terhadap teori dan konsep yang ada diperoleh dari karya-karya yang menjadi bahan pembahasan. Saat melakukan penelitian di perpustakaan, subjek penelitian biasanya diselidiki dengan menggunakan bahan-bahan dari koleksi, seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, surat kabar, majalah, dan dokumen.² Melalui kategorisasi yang selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan analisis deskriptif, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Untuk sampai pada kesimpulan yang sesuai, pendekatan analisis data kualitatif menggambarkan kata atau kalimat yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Penelitian yang melihat pada situasi, keadaan, atau topik lain yang telah disebutkan disebut penelitian deskriptif, dan temuannya dilaporkan dalam format penelitian.³

Dalam menganalisis gagasan konsep makhluk mitologi Islam dalam Alquran, penulis akan menerapkan teori semiotika Roland Barthes. Oleh karena itu, fokus utama penelitian ini adalah mengumpulkan dan mengorganisasikan data perpustakaan, baik berupa buku, jurnal, maupun artikel yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan tentang teori semiotika Roland Barthes yang nantinya akan digunakan dalam melihat fungsi kata pada jenis makhluk mitologi yang terdapat di dalam al-Qur'an tersebut.

¹ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumasapul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–980.

² Ratri Ayumsari, "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa," *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 6, no. 1 (2022): 63–78.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang dapat dikumpulkan informasinya, atau dapat juga merupakan sumber tempat memperoleh informasi penelitian. Pokok kajian yang penulis cermati adalah beberapa ayat Alquran dan sabda Nabi dari hadis dengan pembahasan makhluk mitologi dalam Islam.

Penelitian ini menggunakan semiotika, khususnya semiotika signifikansi Roland Barthes. Prinsip mendasar dari metode ini adalah bahwa teks apa pun yang ada tidak dapat dipisahkan dari teks-teks yang mengelilinginya. Kisah-kisah makhluk mitologi dalam Islam harus dianalisis bersama dengan literatur-literatur yang ada di sekitarnya.⁴ Dalam contoh ini, pengertian teks hanyalah hubungan antar teks dalam sebuah cerita internal. Sedangkan pengertian teks yang lebih luas dalam konteks kisah makhluk mitologi dalam Islam sebagai bagian dari Al-Qur'an adalah penjelasan tentang kisah makhluk mitologi dalam Islam yang pernah ada maupun teks di luarnya, seperti kondisi kebudayaan pada zaman Al-Qur'an. turun, asbabun nuzul, atau kitab tafsir, sejauh mana hal tersebut dapat ditemukan.

C. Sumber Data

Dalam penelitian yang penulis kaji, terdapat dua sumber data yang digunakan, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer yang digunakan sebagai sumber berupa data yang mendukung interpretasi pada konsep makhluk mitologi dalam Islam adalah ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dan berupa buku Semiotika Roland Barthes: Semiotik & Dinamika Sosial Budaya, *Elements of Semiologis*, dan buku-buku karya Rolan Barthes lainnya.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder penulis untuk informasi ini meliputi buku-buku sejarah, teks tafsir, hadis Nabi Muhammad SAW, dan karya-karya lain yang membahas konsep makhluk mitologi dalam Islam. Buku-buku yang berkaitan dengan semiotika Roland Barthes serta artikel-artikel yang membahas dan menjelaskan semiotikanya merupakan sumber data sekunder tentang semiotika.

⁴ Asiyah et al., *Ilmu Alamiah Dasar Dalam Perspektif Islam*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kepustakaan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data untuk mencari data historis, tentang tokoh, dan kejadian dalam situasi sosial.⁵

Teknik pengumpulan data penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mendengarkan dan mencatat. Dokumen adalah karya tertulis, gambar, atau kolosal yang berfungsi sebagai catatan sejarah kejadian.⁶ Dalam penelitian, pengumpulan data dalam studi dokumentasi dilakukan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Quran yaitu Q.S Al-Isra' ayat 1, Q.S Al-anbiya ayat 13-18, Q.S surat al-Baqarah ayat 20, Q.S al-Maidah ayat 31, Q.S al-Anbiya ayat 96, Q.S al-Kahfi ayat 92-99 dan sabda Nabi dalam hadis, kitab-kitab, kitab-kitab tafsir lain, jurnal, dan skripsi-skripsi terdahulu yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, artikel, surat kabar, dan internet tentang pentingnya pendidikan multikultural yang tercermin dalam kajian semiotika Roland Barthes dengan langkah-langkah Identifikasi Tanda (Signifier dan Signified), Analisis Makna Denotatif, Analisis Makna Konotatif, dan Identifikasi Mitos, Analisis Ideologi tentang makhluk mitos. Tekniknya, penulis menyimak dengan cermat dan mendalam dokumentasi dilakukan dengan sumber-sumber yang dikumpulkan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menilai data yang diperoleh sebagai prasyarat untuk mengambil kesimpulan. Prosedur analisis data adalah proses pengorganisasian aliran data ke dalam pola, klasifikasi, dan unit dasar.⁷ Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan metode analisis isi yaitu teknik analisis hermeneutika. Istilah hermeneutika mempunyai tiga arti pokok, yaitu 1) Mengungkapkan dengan kata-kata (*to say*), 2) menjelaskan sebuah situasi (*to explain*), 3) menerjemahkan bahasa asing (*to translate*).⁸

⁵ Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka."

⁶ Ayumsari, "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa."

⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁸ Aris Dwi Cahyono, "(Library Research) Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas," *Jurnal Ilmiah Pamenang* 3, no. 2 (2021): 28–42.

Peneliti mengambil langkah-langkah berikut untuk melakukan penelitian ini:

1. Mendeskripsikan gambaran umum tentang makhluk mitologi dalam Islam.
2. Mengumpulkan ayat-ayat dan hadits tentang makhluk mitologi dalam Islam.
3. Membaca dengan cermat ayat-ayat dan hadits tentang makhluk mitologi dalam Islam dengan analisis sintagmatik.
4. Membaca ayat, hadits, terjemah, dan tafsir dalam al-Qur'an dengan cermat dan membagi ke dalam beberapa struktur dasar.
5. Menyusun pembahasan dengan cara yang sistematis guna untuk menemukan makna pada taraf denotasi dan konotasi.
6. Analisis mitos terhadap ayat, hadits, terjemah, dan tafsir dalam al-Qur'an yang membahas mengenai makhluk mitologi dalam Islam sebagai langkah pemaknaan sistem tanda pada taraf konotasi.
7. Menarik kesimpulan secara cermat dalam menanggapi rumusan masalah, sehingga menghasilkan rumusan pemahaman yang metodelis.

